

ENVISIONING

**NILAI DASAR, KEYAKINAN DASAR
VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Teknik

FAKULTAS TEKNIK		Disahkan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (cap) Moh. Hidayat Koniyo,ST.,M.Kom
Revisi ke:	1	
Tanggal	23 Januari 2016	
Dikaji ulang oleh	Unit Penjaminan Mutu Fakultas	
Jenis Dokumen	<input type="checkbox"/> Sumber <input type="checkbox"/> Pendukung	
Kode Dokumen		

A. PENDAHULUAN

Untuk menyongsong perubahan yang lebih baik, maka Prodi Pendidikan Seni Rupa perlu merumuskan ulang tujuan organisasi. Dokumen ini merupakan panduan dan pedoman tentang kelengkapan organisasi Prodi Pendidikan Seni Rupa. Dokumen ini diperlukan agar setiap pihak yang berkepentingan dapat memahami dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang Prodi Pendidikan Seni Rupa. Pembahasan yang ada di dokumen ini mencakup profil, evaluasi diri, keyakinan dasar, nilai dasar, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

B. PROFIL PRODI

Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Gorontalo sebelumnya bernama Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, ini didirikan pada tahun 2007 berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 1519/D/T/2007, tanggal 22 Juni 2007. Perubahan nama program studi ini berdasarkan SK Penyelenggaraan No.3723/UN.47.A1/DT/2013 tertanggal 22 oktober 2013 dengan Visi dan Misi khusus yang perumusannya mengacu pada Visi Universitas – Fakultas. , yakni:

B. Profil Prodi

Penjelasan sejarah singkat, tujuan dan perkembangan prodi ditinjau dari jumlah mahasiswa, jumlah dosen dll.

Visi Universitas Negeri Gorontalo:

"Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara"

Visi Universitas kemudian diturunkan menjadi visi Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Gorontalo :

"Menjadi fakultas rujukan dalam bidang teknologi berwawasan budaya di kawasan Asia Tenggara"

Dasar pemikiran didirikannya program studi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pendidik (guru) dibidang seni budaya dan kerajinan tangan, baik ditingkat SD, SMP, SMA/SMK sederat yang selama ini dirasakan masih sangat kurang. Oleh karena itu, kehadiran program studi ini diharapkan mampu memenuhi kekurangan tenaga guru seni dan budaya, khususnya seni rupa dan kerajinan di semua jenjang pendidikan itu. Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo berdiri pada tahun 2001. Saat ini Fakultas Teknik memiliki 6 jurusan dan 14 program studi yang terdiri dari 5 Prodi Diploma dan 9 Prodi Sarjana, salah satunya adalah S1 Pendidikan Teknik Kriya yang saat ini berubah nama menjadi Pendidikan Seni Rupa.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa dibuka dengan beberapa alasan, yaitu : 1) memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat Gorontalo dan sekitarnya untuk memperoleh pendidikan tinggi dalam bidang seni rupa dan kerajinan; 2) mendidik tenaga pendidikan untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sehingga member kontribusi bagi peningkatan sumber daya manusia; 3) melakukan penelitian dan penerapan keilmuan seni rupa dan kerajinan untuk meningkatkan kompetensi dan taraf hidup masyarakat; 4) memaksimalkan pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo guna menopang program pemerintah dalam hal pemberdayaan berbagai potensi lokal baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta potensi sumber budaya yang terkait dengan bidang seni rupa dan kerajinan; dan 5) membangun jaringan kerjasama kelembagaan dengan institusi pendidikan lain, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri dalam pengembangan seni rupa dan kerajinan.

Sampai saat ini (2016) usia Prodi sudah mencapai 8 tahun atau sudah menerima delapan angkatan mahasiswa. Sampai saat ini sudah meluluskan 160 mahasiswa. Adapun data perkembangan kuantitatif Program Studi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Perkembangan Jumlah Dosen dan Mahasiswa

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen				Jml Karyawan
		S1	S2	S3	GB	
2013	14	-	8	-	-	1
2014	25	-	8	-	-	1
2015	15	-	8	-	-	1
2016	12	-	8	-	-	1

Alumni dari Prodi ini pada umumnya telah bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, yakni di sekolah-sekolah sebagai tenaga pendidik (guru) seni budaya dan keterampilan dengan masa tunggu kerja rata-rata 1 bulan, 13 hari. Gelar akademik lulusan program studi ini adalah Sarjana Pendidikan atau S.Pd. Perjalanan Prodi Pendidikan Seni Rupa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah peminatnya yang semakin bertambah. Dalam rangka inovasi, telah dilakukan review terhadap kurikulum Prodi. Review kurikulum ini selalu disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan tuntutan *stakeholders*. Dengan pengembangan yang dilakukan, Prodi Pendidikan Seni Rupa telah terakreditasi B dengan surat Keputusan BAN PT No.151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013. Selanjutnya, untuk meningkatkan nilai akreditasi ini, beberapa upaya telah dan sedang dilakukan.

Dari awal Prodi Pendidikan Seni Rupa ini telah memiliki visi dan misi Prodi yang mengacu kepada visi dan misi lembaga, meskipun visi dan misi kemudian direview kembali menyesuaikan *trend* nilai dan harapan *stakeholders*. Untuk mewujudkan visi dan misi itu, Prodi Pendidikan Seni Rupa yang berada di bawah Fakultas Teknik telah memiliki struktur organisasi yang cukup lengkap. Dalam struktur itu diterapkan mekanisme tata pamong secara langsung. Dalam struktur ini Dekan memegang kendali penyelenggaraan dan tanggung jawab kelembagaan secara umum dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Dekan (PD) yaitu, PD Bidang Akademik, PD Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan PD Bidang Kemahasiswaan. Sedangkan tugas-tugas akademik Prodi dilaksanakan oleh Ketua Prodi yang dibantu oleh dosen dan staf Jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan fakultas dibantu oleh pegawai sebagai staf administrasi yang dikoordinasikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU), Kepala Sub-Bagian (Kasubag) Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan, Kasubag Kepegawaian dan Bisnis, dan Kasubag Administrasi Umum.

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Seni Rupa melalui jalur bebas test dan ujian masuk telah mampu menjaring mahasiswa dengan standar yang diharapkan. Mahasiswa yang diterima memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi asal daerah, sosial-ekonomi, budaya, maupun pendidikan. Hal ini dapat menjadi kekuatan tersendiri sekaligus tantangan yang harus direspon secara positif dan kreatif. Kemampuan akademis mereka dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK)nya yang secara rata-rata 3,47.

Prestasi akademik tersebut tidak terlepas dari adanya pelayanan akademik, kepribadian dan wawasan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mahasiswa, baik dosen pengampu mata kuliah maupun dosen pembimbing akademik. Tentang mutu dan kualifikasi akademik dosen diusahakan terus ditingkatkan sesuai dengan keahlian dan tugas masing-masing. Peningkatan mutu akademik dosen juga dilakukan melalui studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S3), mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah sebagai media peningkatan wawasan dan keterampilannya, seperti pelatihan, seminar lokakarya, workshop dan lain-lain. Sedangkan untuk staf administrasi, didorong mengikuti program peningkatan SDM karyawan, seperti kursus, pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan administrasi yang lebih baik.

Pembelajaran yang meliputi proses belajar-mengajar dan penilaian hasil belajar telah terlaksana dengan baik. Hal ini berkat dukungan staf pengajar. Proses perkuliahan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain: tatap muka, diskusi, presentasi karya ilmiah dan seminar, serta kegiatan terstruktur dan mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merespon isu-isu baru dalam ilmu pengetahuan pada umumnya dan Pendidikan Seni Rupa pada khususnya.

Lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa secara kuantitatif masih sedang. untuk saat ini jumlah alumni sudah mencapai 36 orang, sebagaimana disebutkan di table 1. Sebagian dari mereka mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari para pengguna (users). Hal ini terkait dengan semakin meningkatnya rata-rata IPK kelulusan, yakni rata-rata 3,47. Persoalan lamanya studi yang masih rata-rata 5,37 tahun memang patut dibenahi di masa yang akan datang sehingga dapat mencapai target 80% mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu empat tahun, sebagaimana tertulis dalam Penjaminan Mutu Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian dan karya ilmiah di bidang pendidikan dan ke-senirupaan juga telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan telah mengalami proses peningkatan baik kuantitas dan kualitasnya. Terlihat dari beberapa hasil penelitian telah dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, HaKI dan beberapa prosiding hasil seminar sebagai pemakalah. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) hasil kompetisi dan mandiri. Selain sebagai pengajar, sebagian dosen juga berkiprah dalam berbagai organisasi sosial, organisasi keagamaan, sebagai narasumber, penceramah, kuratorial sebagai ujud pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sarana, prasarana dan sistem informasi Prodi sebagian menyatu dengan Fakultas. Demikian juga, perpustakaan Prodi sampai saat ini masih menyatu dengan Perpustakaan Fakultas dan Universitas. Prodi Pendidikan Seni Rupa sebagai bagian dari Universitas dengan sumber daya yang dimiliki merasa optimis akan keberlanjutannya. Adapun media informasi yang berbentuk buku ialah: Buku Panduan Akademik; Buku Informasi; Buku Statistik Tahunan; leaflet dan brosur; Media Komunikasi, Tabloid Kampus. Prodi juga mengeluarkan leaflet untuk memperkenalkan Program Studi terutama kepada calon mahasiswa baru.

Adapun sistem informasi akademik terpadu (SIAT) dimaksudkan untuk mengakses berbagai hal yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan kegiatan akademik. Informasi akademik merupakan unsur vital dalam sebuah Perguruan Tinggi. Sarana dan prasarana yang terkait dengan ini ialah: Perpustakaan Sekolah Tinggi, dan Internet. Perpustakaan dengan dukungan SDM yang berkualifikasi pustakawan terus mengalami peningkatan, tidak hanya SDM-nya tapi juga koleksi pustakanya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Saat ini jumlah koleksi buku di Perpustakaan Universitas 15.000 eksemplar dan Fakultas Teknik dengan 772 judul dengan jumlah 1.051 eksemplar. Sedangkan yang berhubungan khusus Pendidikan Seni Rupa 99 judul buku dengan 124 eksemplar. Perpustakaan Universitas juga terdapat koleksi non-buku, seperti kaset, CD ROM, jurnal, skripsi, dan majalah. Pelayanan kepada pengunjung, perpustakaan Universitas telah menerapkan sistem otomatisasi dengan menggunakan LAN (Local Area Network).

Peluang pengembangan Prodi adalah (1) banyaknya lembaga-lembaga, baik pemerintah maupun swasta yang dapat dijalin kerjasama dengan Prodi ini untuk pengembangan ke depan yang selama ini belum digarap dengan baik (2) lapangan pekerjaan bagi lulusan yang sangat banyak, yakni tenaga pengajar seni dan budaya, seniman, kriyawan, dan lain-lain. Di sisi lain, ancaman juga menghampiri prodi ini terutama semakin banyaknya perguruan tinggi yang membuka Prodi Pendidikan Seni Rupa dan semakin meningkatnya kualitas Prodi, terutama di wilayah pulau Jawa, sehingga lulusan dari merekalah yang lebih banyak terserap di dunia kerja. Kelemahan terjadi dalam hal manajemen atau tata kelola SDM di Prodi dalam kerangka peningkatan partisipasinya dalam pengembangan Prodi belum maksimal. Demikian juga Program Studi belum mengembangkan sayap jaringan dan kerjasama ke pihak-pihak luar yang relevan dengan pengembangan dan peningkatan kualitas akademik.

Ancaman dan kelemahan tersebut tentu menjadi pendorong bagi Prodi Pendidikan Seni Rupa ini untuk terus melakukan *improvement* secara simultan dan berkelanjutan, sehingga dapat menempati posisi yang kompetitif dan sejajar dengan yang lainnya. Disinilah pentingnya merumuskan rencana strategis Prodi ke depan untuk mengoptimalkan kekuatan (potensi) yang dimiliki untuk meraih peluang-peluang yang ada, disamping juga mengantisipasi ancaman yang ada. Selama ini hal demikian itu belum dapat direalisasikan dengan baik, salah satu sebabnya adalah karena gambaran ideal Prodi belum terumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka Prodi melakukan *envisioning* yang meliputi pengkajian terhadap keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, misi, visi, dan tujuan Prodi Pendidikan Seni Rupa.

C. EVALUASI DIRI

1. Trendwatching

Ke depan, Prodi Pendidikan Seni Rupa akan terus melakukan perubahan-perubahan dan inovasi semestinya sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan *trend* lingkungan. Oleh karena itu perlunya evaluasi diri Prodi secara obyektif agar dapat memetakan kekuatan dan kelemahan internal, serta

peluang dan tantangan eksternal, selanjutnya dapat merumuskan rencana strategis ke depan secara tepat dan efektif. Sebagai langkah awal, Prodi Pendidikan Seni Rupa mencoba membaca *trendwatching*, yakni pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh Prodi Manajemen

C. Evaluasi Diri

Bagian ini menjelaskan ikhtisar evaluasi diri yang mencakup *trendwatching* dan analisis SWOT

Bisn Pendidikan Seni Rupa dalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, Prodi lebih memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *stakeholders*, bukan dampaknya terhadap Prodi.

2. Analisis SWOT

Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) *analysis* masih terkait dengan *trendwatching* di atas karena pada dasarnya *trendwatching* merupakan identifikasi peluang dan ancaman dari luar. Hasil identifikasi tersebut kemudian juga menjadi bagian dari analisis SWOT yang menjadi metode untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal kabi keberhasilan Prodi. Dalam kerangka analisis tersebut dilakukan empat tahap: (1) identifikasi dan pemetaan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan); (2) pemilihan faktor-faktor penting; (3) pembobotan faktor-faktor pilihan; (4) *rating* masing-masing faktor pilihan itu; dan pengalihan antara bobot dan *rating* faktor-faktor tersebut. Dari pengalihan maka akan diketahui posisi Prodi, di kuadran mana berada, sehingga dapat diketahui secara global rencana strategis yang mesti dikembangkan ke depan.

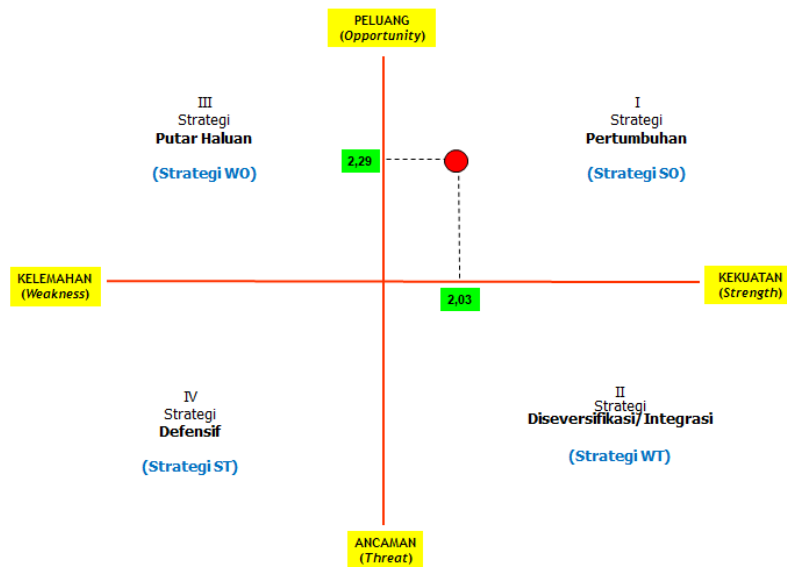
Dari hasil diskusi tim, faktor internal yang dianggap terpenting adalah:

- a. Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga
- b. Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.
- c. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Selama ini dirasakan partisipasi civitas akademika belum optimal.
- d. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan *monitoring* pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.
- e. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).
- f. Pengembangan staf. Evaluasi perlu dilakukan karena staf akademik mau pun non akademik adalah tumpuan pelayanan akademik ke mahasiswa. Selama ini program pengembangan staf belum berjalan maksimal bahkan prodi belum punya sekretaris.
- g. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prodi Pendidikan Seni Rupa, menurut hasil diskusi tim, perlu mengevaluasi rancangan pengembangan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
- h. Sistem alokasi dana. Dengan sistem layanan yang terpusat di Universitas, maka pengelolaan yang ada di Universitas. Prodi Pendidikan Seni Rupa perlu mengevaluasi tentang sistem alokasi dana penyelenggaraan kegiatan karena program yang baik perlu ditunjang oleh ketersediaan dana.

- i. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana Prodi Pendidikan Seni Rupa sudah dianggap memadai.
- j. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (*internet sudah baik bisa diakses dan on line*). Dari hasil diskusi tim, selanjutnya faktor eksternal yang dianggap terpenting adalah:
 - a. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu. Pengendalian mutu selama ini kurang dilakukan secara intensif melalui kerjasama lembaga penjaminan mutu. Prodi Pendidikan Seni Rupa mengembangkan kerjasama secara intensif dalam pengendalian mutu demi peningkatan mutu program studi.
 - b. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan. Lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa diharapkan menjadi praktisi di bidang Pendidikan Seni Rupa namun masih perlu dilengkapi dengan ketrampilan serta profesional.
 - c. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan. Lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa sudah banyak diserap oleh pengguna jasa seperti dunia pendidikan dan industri, namun ada sebagian pengguna jasa merasa lulusan Pendidikan Seni Rupa perlu ditingkatkan kualitasnya.
 - d. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya). Dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa telah mengalami peningkatan baik kuantitas dan kualitas
 - e. Adanya relevansi lulusan Prodi Pendidikan Seni Rupa dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.
 - f. Adanya peluang bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk mengembangkan diri baik berkiprah di masyarakat sesuai dengan keahliannya atau sesuai dengan bakatnya
 - g. Terwujudnya produk-produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.
 - h. Adanya hasil kerjasama yang saling menguntungkan misalnya kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, Instansi dan Perguruan Tinggi serta dunia industri.

Setelah dilakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal tersebut kemudian pemilihan faktor-faktor tersebut yang relevan dan keberadaannya dinilai penting bagi keberhasilan Prodi. Setelah dilakukan pemilihan faktor-faktor tersebut kemudian dilakukan analisis dengan metode *SWOT analysis*, maka dapat diketahui posisi Prodi Pendidikan Seni Rupa, yakni pada Kuadran I (*star*), persisnya pada posisi internal 2,29 dan eksternal 2,03 (dengan skala 1-4) yakni secara internal memiliki kekuatan yang memadai dan secara eksternal memiliki peluang yang besar untuk pengembangan Prodi ke depan. Oleh karena itu rencana strategis Prodi Pendidikan Seni Rupa ke depan adalah bagaimana memanfaatkan kekuatan (potensi) yang ada untuk meraih peluang-peluang dari luar. Berdasar analisis

evaluasi diri ini, maka prodi melakukan peninjauan ulang tentang keyakinan dasar, nilai dasar, visi, dan misi yang perlu diselaraskan dengan tantangan ke depan.



D. KEYAKINAN DASAR

Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi Prodi Pendidikan Seni Rupa dapat terealisasi. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi “ideologi” bagi semua pengelola Prodi. Sebagaimana dimaklumi bahwa visi Prodi adalah suatu keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang dan belum dialami saat ini. Untuk mencapai visi tersebut tentu memerlukan perjalanan waktu yang panjang melalui implementasi misi-misinya. Dalam perjalanan tersebut tentu akan dijumpai banyak rintangan, kegagalan dan keberhasilan.

Oleh karena itu diperlukan semangat besar untuk menempuh perjalanan panjang yang penuh rintangan dan ketidakpastian tersebut, untuk menghindari rintangan-rintangan dalam perjalanan. Tanpa semangat yang besar, tentu perjalanan jangka panjang tersebut akan terhenti dan gagal untuk mencapai visi Prodi yang diinginkan. Semangat besar hanya dimiliki oleh pengelola Prodi jika Prodi Pendidikan Seni Rupa memiliki keyakinan dasar yang kuat terhadap kebenaran visi dan misi Prodi.

Keyakinan dasar inilah yang akan menjadi *spirit* dalam kerangka menjalankan misi dan mewujudkan visi Prodi.

Dari hasil diskusi dengan para sesepuh fakultas, dosen, pegawai dan perwakilan mahasiswa maka prodi Pendidikan Seni Rupa berhasil merumuskan suatu keyakinan dasar yang menjadi landasan berpijak. Keyakinan dasar Prodi yang dimaksud adalah:

1. *Bekerja keras, cerdas, dan tuntas dilandasi kejujuran dan keikhlasan dalam rangka beribadah dan meraih ridho Allah.*

Pernyataan ini terkait dengan filosofi universitas yang mengedepankan pentingnya organisasi bergerak berdasar pada prinsip kerja keras, cerdas, dan tuntas yang bertujuan akhir pada dimensi ilahi bahwa manusia diwajibkan beribadah.

2. *Sesungguhnya Allah menyukai, apabila seseorang kamu mengerjakan sesuatu pekerjaan supaya dikerjakannya dengan baik dan sempurna (HR Baihaqi)*

Pernyataan ini terkait dengan pentingnya seluruh pemangku kepentingan Prodi Pendidikan Seni Rupa terutama dosen, mahasiswa, dan pegawai memiliki etos kerja yang paripurna. Etos kerja yang baik dan sempurna akan mendorong para pemangku kepentingan untuk memberi karya terbaik bagi kemajuan lembaga.

3. *"Dan katakanlah! Bekerjalah kamu! Allah dan RasulNya dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan kamu. Dan nanti kamu akan dipulangkan kepada Yang Maha Tahu tentang hal*

yang tersembunyi dan yang terang, lalu diberikanNya kepada kamu apa yang telah dikerjakan”
(QS At Taubah:105)

Pernyataan ini merupakan keyakinan Prodi Pendidikan Seni Rupa bahwa sadar atau tidak sadar, etos kerja akan selalu diawasi oleh Allah SWT. Ini bermakna bahwa dilakukan atau tidak, pemangku kepentingan prodi Pendidikan Seni Rupa perlu menyadari bahwa setiap gerak kerja kita ada yang mengawasi sehingga pencapaian kinerja harus berdimensi illahi.

E. NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai islami yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga Prodi Pendidikan Seni Rupa. Dalam perjalanan mewujudkan visi Prodi, pengelola akan melakukan pengambilan keputusan dalam banyak hal, mulai dari strategi yang dipilih untuk mewujudkan visi Prodi, sasaran strategik, inisiatif strategik, program, rencana jangka pendek, kebijakan, sampai dengan prosedur dan langkah-langkah pengimplementasian rencana. Dalam pengambilan keputusan tersebut diperlukan panduan untuk membimbing pemilihan alternatif yang terdeteksi. Nilai dasar digunakan oleh perusahaan untuk memandu pengelola Prodi dalam memutuskan pilihan. Dengan demikian nilai dasar memberikan batasan terhadap langkah-langkah

E. Nilai-nilai Dasar

Nilai-nilai dasar yang dianut organisasi dan dianggap penting dan seharusnya ada dalam pengelolaan organisasi

yang dapat ditempuh dalam mewujudkan visi Prodi, karena tidak semua langkah atau cara dapat diterima berdasarkan sistem nilai yang dipilih Prodi.

Setelah melalui diskusi panjang dengan para pemangku kepentingan (sesepuh, pimpinan, dosen, pegawai) maka nilai-nilai dasar Prodi Pendidikan Seni Rupa yang disepakati adalah:

1. **Respect**, Mempertimbangkan dan mengapresiasi orang lain.
2. **Honesty**, Ketulusan dan keikhlasn dalam semua yang kita katakan dan lakukan.
3. **Excellent**, Komitmen untuk terbaik kita pada seluruh waktu.
4. **Participation**, Kemauan untuk menawarkan ide-ide baru dan menerima perubahan untuk lebih baik.
5. **Unity**, Kontribusi pada semangat kerja sama dan berbagi.

F. PERNYATAAN MISI

Misi Prodi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan Prodi. Misi Prodi ini menjelaskan alasan keberadaannya (*the reason for being*). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan

F. Pernyataan Misi

Pernyataan misi prodi yakni jalan pilihan untuk menuju ke masa depan prodi.

dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa. Karena Prodi Pendidikan Seni Rupa ini merupakan lembaga pendidikan tinggi maka semua *contents* itu direlevansikan kepada perspektif lembaga pendidikan tinggi.

Tentu institusi mempunyai alasan Prodi Pendidikan Seni Rupa ini didirikan. Oleh karena itu kemudian dirumuskannya misi lembaga. Namun misi bukanlah tujuan yang hanya berspektrum sempit dan untuk jangka waktu yang temporer, namun suatu arah yang memandu Prodi ini dalam menjalani proses akademiknya. Karena misi merupakan arahan perjalanan prodi dalam rangka mencapai tujuan besarnya (*visi*) maka misi harus dipahami dan dijadikan pedoman proses akademik bagi semua civitas akademika Prodi, bukan sebaliknya justru cenderung “ditutup” dan tidak terbaca, sebagaimana kecenderungan orang yang lebih memilih merahasiakan misi karena tidak ingin terbebani tanggungjawab lembaga.

Lembaga yang memiliki pemahaman atau alasan untuk semua hal yang dilakukan maka akan dapat bekerja jauh lebih baik di saat kondisi tidak produktif dan tidak stabil. Pemahaman terhadap misi atau keselarasan ini membantu lembaga tetap fokus dan mengatasi tantangan yang menghadang jalannya untuk mewujudkan visinya. Dengan misi yang jelas pengelola Prodi mengetahui apa yang penting bagi Prodi dan bagi *stakeholders* dan bisa memusatkan aktifitasnya. Artinya dapat bersikap strategis dan memilih prioritas, tidak bersikap reaktif. Di sinilah pentingnya misi yang niscaya dalam Prodi dan dipedomani oleh semua civitas akademika Prodi. Misi yang baik dapat menghantarkan kepada pemahaman para pengelolanya secara baik sehingga mampu merumuskan strategi yang semestinya.

Sebagaimana dimaklumi bahwa inti kegiatan lembaga perguruan tinggi itu tiga yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: melaksanakan (1) pendidikan misi dari Prodi Pendidikan Seni Rupa inipun disinkronkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dalam rangka itu telah dilakukan review terhadap misi Prodi oleh pengelola dan para dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa. Pernyataan misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dalam ranah ilmu Pendidikan Seni Rupa.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian keilmuan seni dan penciptaan seni yang tengah berkembang di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian khususnya dalam ranah ilmu seni dan budaya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup berbangsa dan bernegara.

G. PERNYATAAN VISI

Visi Prodi adalah gambaran masa depan Prodi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: “Prodi yang ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to become*)?” Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk Prodi ini. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan, menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.

G. Pernyataan Visi

Visi program studi yakni cita-cita atau gambaran masa depan yang hendak dituju oleh Prodi.

Oleh karena visi Prodi ini merupakan hasil dari kerja bersama civitas akademik Prodi dengan sepenuh hati. Visi Prodi tentu berakar di dalam realitas Prodi ini sendiri, dan fokus ke masa depan. Visi yang kuat tidak akan lari dari realitas, sehingga penting sekali

pemahaman tentang realitas Prodi Pendidikan Seni Rupa hari ini muncul di dalam visinya. Kalau tidak, visi Prodi menjadi tidak terhubung dengan kondisi sekarang dan menjadi tidak bertenaga. Jadi visi memungkinkan mengeksplorasi kemungkinan dan realitas yang diinginkan. Karena itu, visi menjadi kerangka kerja untuk apa yang ingin lembaga ciptakan.

Sebagaimana diketahui bahwa pembuatan visi Prodi adalah sebuah perjalanan, dari hal sudah diketahui ke hal yang belum diketahui Prodi. Visi menciptakan masa depan dengan menggabungkan fakta, harapan, impian, bahaya dan peluang Prodi. Dengan kata lain, visi menggambarkan kehebatan Prodi, yaitu apa yang diciptakan Prodi di masa depan, sehingga visi merupakan deskripsi yang evokatif tentang hal yang mungkin terjadi. Visi bukanlah sesuatu yang di luar Prodi yang tidak dapat diterapkan, tetapi cara untuk menetapkan suatu skenario yang meyakinkan Prodi akan masa depan memerlukan kemampuan untuk meningkatkan peluang dan kemudian memusatkan pada inisiatif apa yang bisa menghasilkan keberhasilan Prodi.

Oleh karena itu penetapan visi merujuk pada proses untuk menjelaskan nilai, memusatkan kepada misi, serta mencapai visi. Berkaitan dengan rumusan visi Prodi Pendidikan Seni Rupa ini telah dilakukan review visi Prodi Pendidikan Seni Rupa oleh para pengelola dan dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa yang disesuaikan dengan visi lembaga Prodi Pendidikan Seni Rupa. Dalam review itu terdapat perubahan-perubahan, misalnya cakupan wilayah. Cakupan wilayahnya diperluas lagi. Perubahan kedua adalah batasan waktu yang jelas yakni tahun 2035 dengan mempertimbangkan periode akreditasi. Batasan waktu ini penting untuk menjadi sumber motivasi dan kepastian waktu terwujudnya visi, sehingga semua misi dan perogram-program diupayakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Setelah melalui diskusi panjang, visi Prodi Pendidikan Seni Rupa adalah “ **Pada tahun 2035 menjadi Program Studi ternama di kawasan Asia Tenggara dalam penyelenggaraan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan yang bermutu dan berbasis budaya**”

Visi ini mengandung makna dengan uraian berikut :

TERNAMA	Ternama artinya dikenal dikawasan Asia Tenggara dalam penyelenggaraan Pendidikan Seni Rupa dan kerajinan yang berbasis budaya lokal
BERMUTU	Menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga ahli yang inovatif dan mampu berdaya saing serta memiliki kompetensi dibidang Seni Rupa dan Kerajinan
BERBASIS BUDAYA	Mengangkat budaya lokal dan budaya nusantara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

H. TUJUAN

Tujuan (*goal*) Prodi Pendidikan Seni Rupa ini adalah kondisi masa depan prodi Pendidikan Seni Rupa yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi Prodi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola Prodi akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat.

Dalam rangka merumuskan tujuan ini telah melewati diskusi yang panjang terutama ketika membedakan antara tujuan dan sasaran Prodi Pendidikan Seni Rupa. Yang dimaksud tujuan Prodi ini adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh Prodi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju oleh Prodi. Sedangkan sasaran Prodi Pendidikan Seni Rupa adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh Prodi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Jika tujuan itu menyediakan arah, sasaran menyediakan tonggak pencapaian (*milestone*) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam menuju tujuan Prodi. Tanpa sasaran untuk mengoperasionalkan tujuan, pengelola Prodi hanya memiliki panduan umum yang kabur untuk pengambilan keputusan, meskipun sasaran sendiri bukan merupakan akhir suatu perjalanan. Sasaran Prodi hanya merupakan tonggak pencapaian (*milestone*) yang harus dilalui dalam mencapai visi Prodi.

Tujuan Prodi Pendidikan Seni Rupa adalah:

1. Penguatan dan pengembangan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.
2. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.
3. Penguatan dan pengembangan kualitas mahasiswa dan lulusan.
4. Penguatan dan pengembangan sumber daya manusia.
5. Penguatan dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
6. Penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
7. Penguatan dan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

H. Tujuan

Tujuan didirikannya Prodi dan berbeda dengan sasaran. Tujuan lebih bersifat umum yang memerlukan penjabaran lebih rinci melalui sasaran-sasaran yang ingin dicapai organisasi.

I. SASARAN

Setelah dirumuskan tujuan, kemudian dirumuskan sasaran mutu Prodi Pendidikan Seni Rupa. Sasaran mutu adalah sasaran-sasaran yang dinilai sangat penting bagi Prodi Pendidikan Seni Rupa yang mencerminkan arah kebijakan Prodi Pendidikan Seni Rupa ke depan. Sasaran yang dirumuskan Prodi Pendidikan Seni Rupa ditekankan kepada penguatan dan pengembangan tujuh standar borang akreditasi BAN-PT, yakni:

Tujuan Pertama	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.
-----------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	2016	Pemberlakuan dan sosialisasi pencantuman visi, misi, tujuan dan sasaran dalam buku pedoman akademik dan buku kompetensi kurikulum, buku monitoring perwalian, buku pedoman PKL
2.	Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap	2017	Sosialisasi SK Ketua tentang visi, misi, renstra, RIP, dan renop
3.	Survei Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	2017	Melakukan survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi
4.	Terselenggaranya tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil	2017	Pemberlakuan ortaker, STATUTA Fakultas Teknik UNG SK Ketua tentang tatakelola prodi

Tujuan Kedua	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.
---------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Terselenggaranya tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil	2016	Pemberlakuan ortaker, STATUTA Fakultas Teknik UNG dan SK Ketua tentang tatakelola prodi
2.	Terselenggaranya kepemimpinan prodi secara operasional, organisasi dan publik	2016	Pemberlakuan ortaker, STATUTA Fakultas Teknik UNG dan SK Ketua tentang tatakelola prodi
3.	Berjalannya penjaminan mutu di level prodi dan tersedia dokumen penjaminan mutu	2016	Evaluasi pelaksanaan SOP
4.	Job Deskripsi, SOP Prodi	2016	Pemberlakuan job deskripsi dan SOP
5.	Survei Evaluasi kinerja prodi secara periodik	2016	Laporan prodi persemester
6.	Promosi dan sosialisasi program studi	2016	Promosi dan sosialisasi program studi
7.	Redesign kurikulum	2016	Redesign kurikulum
8.	Berpartisipasi dalam event ilmiah	2016	Berpartisipasi dalam event ilmiah

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Teknik

Tujuan Ketiga	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
----------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1) Data SPMB	2017	Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung. (13:1)
2.	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 9,35%).	2017	Terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (98 %)
3	Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%) Aturan tentang transfer mahasiswa	2017	0%
4.	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih Terpenuhi dari 3) (IPK)	2017	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih Terpenuhi dari 3) IPK (3,47)
5.	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi	2017	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (0 %)
6.	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional	2017	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level lokal (5) orang nasional 3 orang dan internasional (0) orang
7.	Survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	2017	Dilakukan survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.
8.	Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non- akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	2017	Mendorong alumni berpartisipasi dalam pengembangan akademik program studi terbatas pada sumbangan alat peraga pembelajaran laptop 2017, Kamera 2017 dan lemari 2017
9.	Survei kualitas pelayanan	2016	Dilakukan survei tentang kualitas pelayanan melalui Penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa.
10.	Tersedia database alumni	2016	Tersedia data base alumni
11.	Survei Pelacakan alumni	2016	Pelacakan alumni
12.	Survei Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	2016	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket yang dilakukan secara berkelanjutan
13.	Masa tunggu kerja pertama alumni (sekitar 1 bulan 13 hari)	2016	Masa tunggu kerja pertama alumni sekitar 1 bulan 13 hari)
14.	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (sekitar 90%)	2016	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (sekitar 90%)
15	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	2016	Sudah ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan non akademik program studi dalam bentuk: 1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Teknik

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
16.	Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non- akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	2016	Mendorong alumni berpartisipasi dalam pengembangan akademik program studi terbatas pada sumbangan buku 2016, dan sumbangan alat peraga pembelajaran LCD 2016

Tujuan Keempat	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
-----------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Tersedia pedoman tertulis tentang system seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	2017	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan .
2.	Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	2017	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui beban kinerja dosen (BKD), jurnal dosen, presensi dosen dan tenaga kependidikan.
3.	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	2017	2 orang yang sedang tugas belajar
4.	Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan	2017	6 makalah
5.	Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 0%)	2017	6orang terlibat menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di tingkat internasional
6.	Jumlah tenaga kependidikan	2017	Sudah ada tenaga administrasi berjumlah 10 orang,
7.	Rasio tenaga kependidikan	2017	10 orang
8.	Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	2017	Tenaga pustakawan: S1, 1 orang, tenaga administrasi S-I : 3 orang, Teknisi: D3 1 Orang, Lab: S2, 1 Orang, S1: 1 Orang
9.	Jumlah kegiatan dan SDM untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	2018	Ada 6 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap melalui kegiatan seminar dan workshop bersifat nasional dan studi lanjut bagi dosen tetap internasional, dan studi lanjut dalam dan luar negeri bagi dosen tetap
10.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:15 sd 25)	2018	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:25)
11.	Jumlah dosen berpendidikan S2 (100%) dan S3 (0,1%)	2018	Sudah sesuai mata kuliah keahlian
12.	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3	2018	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah keahliannya
13.	Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun)	2019	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (5 orang) , pakar (1 orang)

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Teknik

Tujuan Kelima	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
----------------------	--

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Adanya dokumen kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus dan SAP	2017	Kurikulum berbasis kompetensi Belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui diskripsi silabus dan SAP.
2.	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	2017	kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan
3.	Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	2017	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan.
4	Evaluasi mutu soal ujian	2017	Mutu soal ujian untuk sebelas mata kuliah yang diberikan semua bermutu baik dan sesuai dengan SAP
5.	Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	2018	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri. Ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetapi belum lengkap.
6.	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	2018	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 70%
7.	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	2018	Ada 9 mata kuliah Ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.
8.	Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	2018	Redesain kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan
9.	Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	2018	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah tetapi ada evaluasi secara kontinyu
10.	Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	2018	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan dari dosen lain
11.	Rasio mahasiswa dalam pembimbingan akademik (sama atau kurang dari 10)	2019	rasio mahasiswa dalam pembimbingan akademik (10:1)
12.	Pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester (minimal 3 kali)	2019	6 kali pertemuan pembimbing akademik per mahasiswa per semester
13.	Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian	2019	Sistem bantuan bimbingan akademik efektif
14.	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (1 sd 4 orang)	2019	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (2:1)
15.	Rasio jumlah pertemuan pembimbing tugas akhir (minimal 6 kali)	2019	Rasio pertemuan pembimbing tugas akhir berjumlah 16 kali
16.	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2)	2019	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S-2 dan sesuai dengan bidang keahliannya
17.	Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi	2019	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi
18.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	2019	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten
19.	Daftar prasarana, sarana serta dana	2019	Tersedia prasarana, sarana serta dana untuk interaksi akademik, seperti ruang kelas, ruang dosen, ruang panitia ujian, laboratorium, telepon,

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Teknik

			sangat memadai
20	Jumlah Kegiatan penanggulangan kemiskinan.	2019	Ada kegiatan penanggulangan kemiskinan untuk keluarga kurang mampu melalui beasiswa prestasi dan beasiswa kurang mampu.
21.	Jumlah kegiatan Pelestarian lingkungan.	2019	Ada kegiatan pelestarian lingkungan melalui kerjasama dengan kementerian kehutanan dan kementerian lingkungan hidup, kegiatan kukerta dan kegiatan bakti sosial.
22.	Jumlah kegiatan Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	2019	Ada kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian dosen, kukerta, dan kegiatan LP2M.
23.	Jumlah Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	2019	Ada kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan melalui pengabdian dosen, kukerta, kegiatan LP2M, dan kegiatan kemahasiswaan.

Tujuan Keenam	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
----------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Otonomi Prodi dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	2017	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.
2.	Rasio penggunaan dana untuk operasional (minimal 8 juta rupiah per mahasiswa per tahun)	2017	Penggunaan dana operasional berjumlah 10 juta per mahasiswa per tahun
3.	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun (minimal Rp1,5 juta per tahun per dosen)	2017	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 3 juta per tahun per dosen)
4.	Dana pengabdian masyarakat (lebih dari Rp1,5 juta)	2017	Dana pengabdian masyarakat berjumlah Rp 2 juta.
5.	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen (per dosen 4m2)	2017	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen per dosen seluas 6 m2
6.	Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	2017	Tersedia prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan), yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran secara memadai..
7.	Daftar prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik	2017	Tersedia prasarana penunjang: tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik cukup memadai
8.	Buku teks (413 judul)	2017	Buku teks (413 judul)
9.	Disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir (204 judul)	2017	Disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir berjumlah 204 judul
10.	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti (minimal 3)	2017	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berjumlah tiga jurnal
11.	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (minimal 1 judul)	2017	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional berjumlah 1 judul
12.	Rasio prosiding seminar (minimal 3)	2017	Rasio prosiding seminar berjumlah 9
13.	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	2017	Terpenuhi tempat praktek prodi.
14.	Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses	2017	Belum tersedia sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Teknik

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
	melalui jaringan luas (WAN)		(WAN).

Tujuan Ketujuh	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
---------------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
10.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN	2017	Ada jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN.
11.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN	2017	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN.
12.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan ps dana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Governa	2017	9 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Governa.
13.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana sendiri	2017	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana sendiri.
14.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)	2017	1 peneletian dosen yang melibatkan mahasiswa.
15.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional	2017	Belum ada artikelilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional.
16.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional	2017	29 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional.
17.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal	2017	6 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal
18.	Jumlah Karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	2017	12 karya PS yang ber-ISBN.
19.	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap	2017	11 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.
20.	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	2017	2 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta
21.	Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	2017	17 kerjasama dengan institusi di dalam negeri
22.	Jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri	2017	2 Kerjasama dengan institusi di luar negeri.

K. PENUTUP

Dokumen ini dimaksudkan agar seluruh pihak-pihak yang berkepentingan memiliki persepsi yang sama tentang pengembangan Prodi Pendidikan Seni Rupa. Persepsi yang sama akan lebih memudahkan organisasi dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

Gorontalo,
Tim Penyusun
1.Ulin Naini,S.Pd,M.Sn
2.Mursidah Waty,S.Pd,M.Sn
3.Hasmah,S.Pd,M.Sn